



ANALISIS TREND LAPORAN PERUBAHAN DANA ZAKAT, INFAQ/SEDEKAH TAHUN 2018-2020 DI BAZNAS PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Hu'shila Awalia Rizqiani*¹

¹. IAI Darussalam Martapura, Kalimantan Selatan, Indonesia
Email : hushila.rizqiani@gmail.com

Abstrak

Lembaga amil zakat nasional merupakan lembaga yang menerima dana zakat, infak, sedekah dari masyarakat atau lembaga yang bekerjasama dengan lembaga amil zakat atau biasa disebut dengan muzakki lalu menyalurkannya kepada delapan asnaf atau mustahik. Penelitian ini berfokus kepada lembaga BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dimana setiap tahunnya laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan arus kas zakat, infaq, sedekah dibuat kemudian diaudit oleh auditor independen. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui trend laporan perubahan dana zakat, infaq, sedekah pada tahun 2018-2020 dalam penyaluran kepada delapan golongan atau mustahik di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Metode penelitian adalah metode kualitatif dengan cara mengumpulkan, mempelajari, menganalisis dan menyimpulkan dari hasil Laporan perubahan dana zakat, infaq, sedekah pada periode 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan pada pos penerimaan dan penyaluran dana zakat mengalami peningkatan, namun penyaluran ke fisabililah mengalami penurunan. Selanjutnya analisis trend pada pos saldo akhir dan penerimaan dana infaq/sedekah mengalami peningkatan.

Kata kunci : lembaga BAZNAS, analisis trend, laporan keuangan.

Abstract

The national amil zakat institution is an institution that receives zakat, infaq/alms funds from individual or institutions that cooperate with amil zakat institutions or commonly called muzakki and then distributes them to eight asnaf or mustahik. In this study, the research institution was BAZNAS, South Kalimantan Province. Every year BAZNAS makes financial reports such as statement of financial position, reports on flows of funds, reports on cash flows of zakat, infaq/alms which have been audited by an independent auditor. In this study, researchers want to know the trend of reports on changes in zakat, infaq/alms funds in 2018, 2019 and 2020. Has there been an increase or decrease in the receipt of zakat funds, infaq/alms in the last three years and whether there has been an increasing or decreasing trend? also in distribution to eight groups or mustahik. The formulation of the problem in this study is how to analyze trends in reports on changes in zakat funds, infaq/alms in 2018, 2019 and 2020 at BAZNAS, South Kalimantan Province? and 2020 at BAZNAS, South Kalimantan Province. The research method is a qualitative method by collecting, studying, analyzing and concluding from the results of the report on changes in zakat funds, infaq/alms in the 2018-2020 period. Research and processed based on trend analysis determined by researchers. The results of this study are trend analysis in the post of receipt and distribution of zakat funds has increased, but distribution to fisabililah has decreased. Furthermore, trend analysis on ending balances and receipts of infaq/alms funds has increased.

Keywords: BAZNAS instituon, trend analysis, financial reports

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi yang dilakukan badan lembaga keuangan atau perusahaan. Laporan keuangan bisa

dijadikan sebagai pertanggungjawaban kegiatan yang dilakukan dicapai selama satu periode, dan memberikan informasi tidak hanya kepada pemilik lembaga keuangan atau perusahaan tetapi juga bisa untuk pihak eksternal. Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang berbentuk pandangan secara wajar mengenai kinerja, posisi keuangan, dan arus kas lembaga keuangan atau perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Terciptanya laporan keuangan, pihak-pihak yang berkepentingan seperti, investor, kreditur, anggota organisasi, dapat melihat informasi dari laporan keuangan tersebut yang sudah relevan dan laporan keuangan yang dibutuhkan. Oleh karena itu penting setiap perusahaan atau entitas memiliki laporan keuangan, tanpa terkecuali lembaga amil zakat nasional.

Lembaga amil zakat nasional merupakan lembaga yang menerima dana zakat, infak/sedekah dari masyarakat atau lembaga yang bekerjasama dengan lembaga amil zakat atau biasa disebut dengan *muzakki* lalu menyalurkannya kepada delapan *asnaf* atau *mustahik*. Oleh karena itu, lembaga amil zakat dalam mengimpun dan mengelola dana zakat, infak/sedekah penting untuk memiliki keterbukaan dan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawabannya kepada para muzakki. Hal tersebut akan memberikan rasa kepercayaan kepada para *muzakki* yang telah menyerahkan dana zakat, infak/sedekahnya kepada lembaga amil zakat, serta sebagai pertanggungjawaban lembaga amil zakat bahwa telah benar-benar dilakukan atau dikelola dengan baik dalam hal penyaluran dana tersebut.

Menurut Undang-undang No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Tujuan supaya organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah dapat menjalankan fungsinya baik sesuai agama maupun Negara. undang-undang tersebut dapat dijadikan dasar hukum berdirinya organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah di Indonesia.

Zakat secara harfiah mempunyai makna pensucian, pertumbuhan, dan berkah. Menurut istilah zakat berarti kewajiban seorang muslim untuk mengeluarkan nilai bersih dari kekayaan yang tidak melebihi satu nisab, diberikan kepada mustahik dengan beberapa syarat yang telah ditentukan (Soemitra, 2017).

Zakat menurut istilah, sebagian harta benda yang wajib diberikan orang-orang tertentu dengan berbagai syarat, kadar harta tertentu yang diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu (Latief & Robith, 1987). Artinya, tidak semua orang berhak menerima zakat dan seseorang wajib mengeluarkan zakat apabila telah mencapai waktu haul (setahun) dan kadar atau jumlah harta (*nishab*) yang telah ditentukan syariat.

Infak merupakan harta (materi) yang disunahkan untuk dikeluarkan dengan jumlah dan waktu yang tidak ditentukan. Adapun sedekah adalah harta nonmateriil

yang disunahkan untuk dikerjakan, contohnya: senyum, menyingkirkan paku di tengah jalan dan lain sebagainya (Muslim, 2015).

Secara epistemologi, infak berarti mengeluarkan sebagian harta untuk kepentingan yang diperintahkan oleh Allah SWT, seperti menginfakkan harta untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan hal kebaikan lainnya. Secara terminologi, infak berarti mengeluarkan sebagian harta untuk kepentingan yang diperintahkan oleh Islam yang dapat dilaksanakan oleh setiap mukmin sesuai kadar kemampuan (Ridho & Wasik, 2022).

Menurut Abdul Azis Dahlan dalam Ensiklopedi Hukum Islam, Infak adalah sesuatu yang diberikan oleh seseorang untuk menutupi kebutuhan orang lain, baik itu makan, minum, dan lainnya berdasarkan rasa ikhlas karena Allah SWT. Sedangkan definisi infak berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, pengertian infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum.

Zakat, infak/sedekah (ZIS) merupakan bagian dari kedermawanan (filantropi) dalam konteks masyarakat muslim. Zakat merupakan bagian kewajiban setiap muslim yang mampu serta menjadi unsur dari rukun Islam, sedangkan infak dan sedekah merupakan wujud kecintaan hamba terhadap nikmat dari Allah SWT yang telah diberikan kepada hambaNya sehingga seorang hamba rela menyisihkan sebagian hartanya untuk kepentingan agama, baik dalam rangka membantu sesama maupun perjuangan dakwah Islamiyah.

Dalam Pasal 7 UU No. 23 Tahun 2011 disebutkan pula Amil Zakat tersebut melaksanakan fungsi antara lain:

1. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
2. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
3. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
4. pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.
5. Amil Zakat selain mengelola zakat juga dapat mengelola infak/sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya. Infak/sedekah adalah harta yang diberikan secara sukarela oleh pemberi infak/sedekah baik yang peruntukannya ditentukan (muqayyad) maupun yang tidak ditentukan (mutlaqah).

OPZ yang disebutkan dalam UU tersebut adalah Badan Amil Zakat (BAZ) dan lembaga Amil Zakat (LAZ). BAZ merupakan lembaga pengumpul dan pendayagunaan dana zakat yang dibentuk oleh pemerintah dari tingkat pusat sampai dengan tingkat daerah, sedangkan LAZ merupakan OPZ yang dibentuk atas swadaya masyarakat (Muslim, 2015). BAZNAS merupakan lembaga mandatory yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional (Soemitra, 2017).

BAZNAS yang diteliti oleh peneliti adalah BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Dalam setiap tahunnya BAZNAS membuat laporan keuangan seperti

laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan arus kas zakat, infaq/ sedekah yang telah di audit oleh auditor independen. Penerimaan dana zakat, infaq/ sedekah di BAZNAS provinsi mempunyai efek samping terhadap kehidupan masyarakat yang kurang mampu, dengan banyaknya penerimaan zakat, infaq/ sedekah dari masyarakat maka bisa menjadi solusi dalam hal masalah ekonomi. Zakat, infak/ sedekah diharapkan bisa menanggulangi kesenjangan sosial yang telah ada di negeri kita Indonesia.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui *trend* laporan perubahan dana zakat, infaq/ sedekah pada tahun 2018, tahun 2019 dan tahun 2020. Apakah terjadi peningkatan atau penurunan dalam penerimaan dana zakat, infaq/ sedekah pada tiga tahun terakhir tersebut dan apakah terjadi *Trend* peningkatan atau penurunan juga dalam penyaluran kepada delapan golongan atau *mustahik*. Oleh karena itu perlu adanya analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsur dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Menganalisis laporan keuangan berarti menilai kinerja perusahaan, baik secara internal maupun untuk dibandingkan dengan perusahaan lain yang berada dalam industri yang sama. Hal ini berguna bagi arah perkembangan perusahaan dengan mengetahui seberapa efektif operasional perusahaan telah berjalan (Hery, 2015). Analisis *Trend* merupakan pendekatan dengan menggunakan pos-pos dalam laporan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun untuk melihat sejauh mana kinerja keuangan perusahaan apakah membaik atau sebaliknya menurun. Jika *trend* membaik disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan relative baik, demikian sebaliknya.

Analisis *trend* ini bertujuan untuk mengetahui tendensi atau kecenderungan keadaan keuangan suatu perusahaan di masa yang akan datang baik kecenderungan naik, turun, maupun tetap. Teknik analisis biasanya digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yang meliputi minimal tiga periode atau lebih. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan perusahaan melalui rentang perjalanan waktu yang sudah lalu dan memprediksi situasi masa lalu ke masa yang akan datang. Analisis *trend* ini bermanfaat untuk menilai situasi "*trend*" perusahaan yang telah lalu serta dapat memprediksi trend perusahaan di masa yang akan datang berdasarkan garis *trend* yang sudah terjadi itu (Harahap, 2015). Oleh karena itu peneliti ingin meneliti bagaimana *trend* laporan perubahan dana zakat, infaq/ sedekah. Penelitian ini bertempat di BAZNAS provinsi Kalimantan Selatan ini beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 1 kompleks Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin, dimana hanya data sekunder saja yang diambil sebagai objek penelitian yaitu laporan perubahan dana zakat, infaq/ sedekah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkan, mempelajari, menganalisis dan menyimpulkan dari hasil Laporan perubahan dana zakat, infaq/sedekah pada periode 2018-2020. Penelitian dan diolah berdasarkan analisis *trend* yang ditentukan peneliti. Subjek penelitian ini adalah BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, sedangkan objek penelitian terbatas pada laporan perubahan dana zakat, infaq/sedekah pada periode 2018-2020. Penelitian akan dilaksanakan di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No. 1 Komplek Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian dibagi atas dua macam, yaitu: penelitian Kualitatif dan kuantitatif. penelitian kualitatif adalah proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah (Azwar,2015). Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam skala numerik atau data yang berupa angka-angka yang diambil dari laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah (Azwar, 2015). Data kuantitatif merupakan data statistik berbentuk angka-angka, baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif menjadi data kuantitatif. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu laporan perubahan dana zakat,infaq/sedekah di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan periode 2018-2020.

Dilihat dari segi sumber perolehan data, atau dari mana data tersebut berasal secara umum dalam penelitian dikenal ada jenis data, yaitu data primer dan sekunder (Suryabrata, 2008). Data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data sekunder adalah merupakan data yang diperoleh dari pihak lain yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subjek penelitiannya biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan perubahan dana zakat,infaq/sedekah di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan periode 2018-2020. Teknik dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dalam teknik dokumentasi ini penulis menggunakan data-data berupa laporan perubahan dana zakat,infaq/sedekah di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan periode 2018-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data *time series*. Instrumen pengumpulan data penelitian ini adalah data laporan perubahan dana dari Baznas Provinsi Kalimantan Selatan periode 2018-2020, berupa penerimaan zakat, infaq/sedekah dan penyalurannya setiap tahun, serta informasi lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah akan dipecahkan (Suryabrat, 2011).

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis perhitungan angka yang selanjutnya menjelaskan arti dari hasil perhitungan angka tersebut dalam bentuk uraian penjelasan yang menggambarkan data-data yang telah terkumpul secara deskriptif sehingga tercipta sebuah kesimpulan yang bersifat umum. Laporan tugas akhir ini menggunakan analisis *trend*, peneliti hanya menghitung laporan perubahan dana zakat, infaq/sedekah di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan periode 2018-2020.

Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis *trend* yang sebagai berikut: Trend analisis dengan menggunakan angka indeks yang didahului dengan penentuan tahun dasar, dalam hal ini tahun pertama analisis sebagai tahun dasar, atau dengan rumus persentase trend perkembangan. Adapun rumusnya adalah:

$$Trend = \frac{\text{nilai tahun saat ini}}{\text{nilai tahun dasar}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan analisis *trend* dalam menganalisis laporan perubahan dana zakat, infaq/sedekah di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Untuk melakukan analisis *trend* peneliti memerlukan data-data keuangan berupa laporan perubahan dana zakat, infaq/sedekah pada tahun 2018, 2019, dan 2020 yang bersumber dari data sekunder laporan perubahan dana BAZNAS. Berikut adalah tabel laporan perubahan dana zakat, infaq/sedekah di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan :

Tabel 1
Laporan Perubahan Dana

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)					
Provinsi Kalimantan Selatan					
Laporan Perubahan Dana					
Tahun 2018,2019,2020					
	2018	2019	2020	2019	2020
DANA ZAKAT					
<i>Penerimaan Dana Zakat</i>	Rp	Rp	Rp	Trend (Persen)	Trend (Persen)
Penerimaan Zakat Entitas	Rp 70.952.000	Rp 394.565.022	Rp 315.261.532,00	556	444
Penerimaan Zakat Harta Individual	Rp 263.567.310	Rp 326.885.143	Rp 516.511.758	124	196
Penerimaan Zakat Pendapatan dan Jasa	Rp 1.511.192.197	Rp 993.524.592	Rp 651.521.699	66	43
Penerimaan Zakat Fitrah	Rp -	Rp 7.650.000	Rp 44.655.000	0	0
Penerimaan Zakat Profesi UPZ	Rp 177.233.500	Rp 5.601.379.426	Rp 4.902.248.152	3160	2766
Hasil Pengelolaan Aset Kelolaan	Rp -	Rp 4.500.000	Rp -	0	0
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	Rp 2.022.945.007	Rp 7.328.504.182	Rp 6.430.198.141	362	318
<i>Penyaluran Dana Zakat</i>					
Fakir Miskin	Rp 1.877.644.896	Rp 2.223.169.519	Rp 4.871.102.249	118	259
Gharim	Rp 5.365.000	Rp 28.700.000	Rp 33.472.000	535	624
Muallaf	Rp 5.000.000	Rp 27.600.000	Rp 81.395.000	552	1628
Fisabilillah	Rp 84.703.612	Rp 536.635.000	Rp 65.250.000	634	77
Ibnu Sabil	Rp 9.110.000	Rp 9.650.000	Rp 28.955.000	106	318
Zakat Fitrah	Rp -	Rp 7.650.000	Rp 42.802.500	0	0
Penyaluran Dana Zakat dari UPZ	Rp -	Rp 3.339.017.687	Rp -	0	0
Alokasi untuk Dana Amil	Rp 252.868.126	Rp 435.840.968	Rp 377.662.942	172	149
Alokasi Hak Amil UPZ	Rp -	Rp 479.261.639	Rp 427.311.176	0	0
Jumlah Penyaluran Dana Zakat	Rp 2.234.691.634	Rp 7.087.524.813	Rp 5.927.950.867	317	265
Surplus (Defisit)	-Rp 211.746.627	Rp 240.979.369	Rp 502.247.274	-114	-237
Koreksi saldo awal	Rp 46.000.000	Rp -	Rp 2.113.403	0	5
Saldo Awal	Rp 265.433.960	Rp 99.687.333	Rp 340.666.702	38	128
Saldo Akhir	Rp 99.687.333	Rp 340.666.702	Rp 845.027.378	342	848
DANA INFAK/SEDEKAH					
<i>Penerimaan Dana Infak/Sedekah</i>					
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat	Rp 342.460.822	Rp 335.906.831	Rp 753.886.255	98	220
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat	Rp 1.934.560.487	Rp 1.917.497.851	Rp 2.633.383.050	99	136
Jumlah Penerimaan Dana Infak/Sedekah	Rp 2.277.021.309	Rp 2.253.404.682	Rp 3.387.269.305	99	149

sumber : (Baznas Kalsel,2022)

Data keuangan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan berupa laporan perubahan dana selama jangka waktu tiga tahun, yaitu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 yang dikumpulkan dan diolah untuk kemudian menjadi suatu laporan keuangan dalam bentuk analisis *trend*.

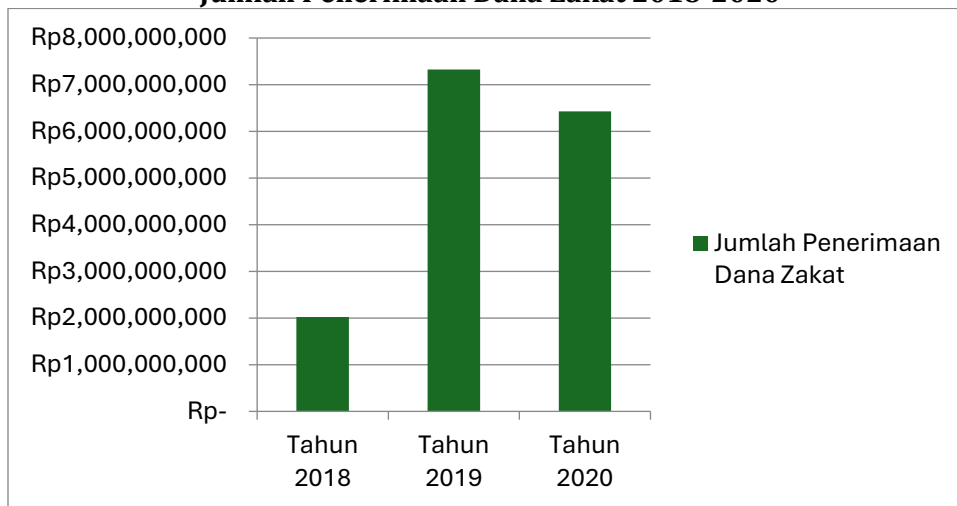
Laporan keuangan dari tahun ke tahun dapat dianalisis dengan mempelajari

arah *trend*nya. *Trend* dalam persentase dapat dihitung dengan memilih tahun pertama sebagai tahun dasarnya, yaitu tahun 2011. Laporan yang disajikan dasar perbandingan, jumlah dari masing-masing unsur dinyatakan dengan 100% . *trend* diperoleh dengan jalan membagi jumlah suatu tahun dengan tahun dasar untuk pos yang sama. Perhitungan analisis *trend* dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Trend = \frac{\text{nilai tahun pada saat ini}}{\text{nilai tahun dasar}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada masing-masing komponen dalam laporan perubahan dana BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan periode 2018-2020 dengan menggunakan analisis *trend*, dan menyajikan dalam bentuk tabel 1 diatas.

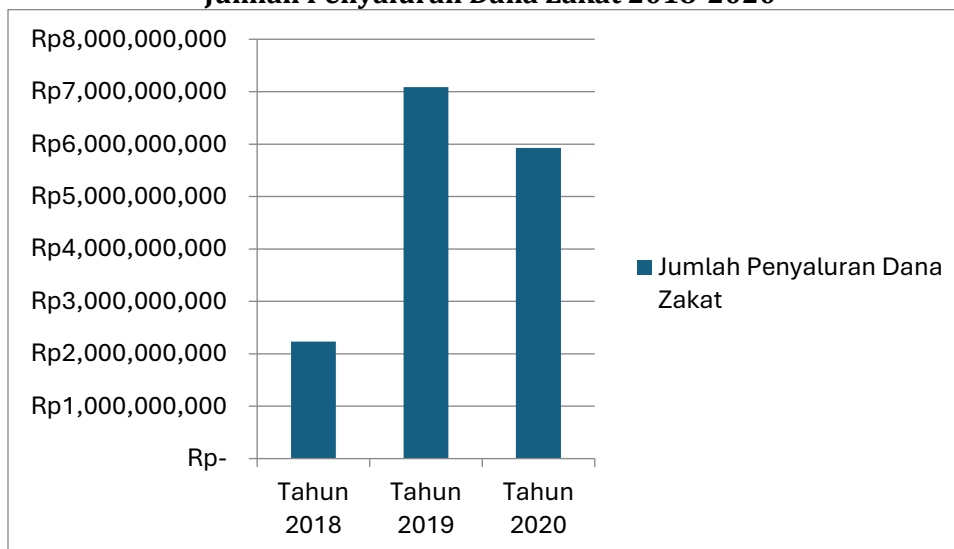
Gambar 1
Jumlah Penerimaan Dana Zakat 2018-2020



Sumber : (data diolah dari Baznas Kalsel, 2022)

Berdasarkan analisis *trend* yang telah dihitung sebelumnya, jika dilihat dari tingkat perkembangan atau pertumbuhannya dengan analisis *trend*, maka hasil analisis *trend* atas jumlah penerimaan dana zakat BAZNAS berdasarkan gambar 1 tahun 2019 **dana zakat = Rp 7.328.504.182** atau **362%**, artinya jumlah seluruh dana zakat yang tersedia tahun 2019 meningkat **sebesar 262%** dari **100%** di tahun 2018 menjadi **362%**, karena tahun 2018 adalah tahun dasarnya. **Dana Zakat** pada tahun 2020 = **Rp 6.430.198.141** atau **318%**, artinya jumlah dana zakat yang tersedia tahun 2020 adalah **318%**, meningkat sebesar **218%** dari tahun 2018 sebagai tahun dasarnya. Akan tetapi kalau dibandingkan dengan tahun 2019 **dana zakat** mengalami penurunan sebesar **44%**.

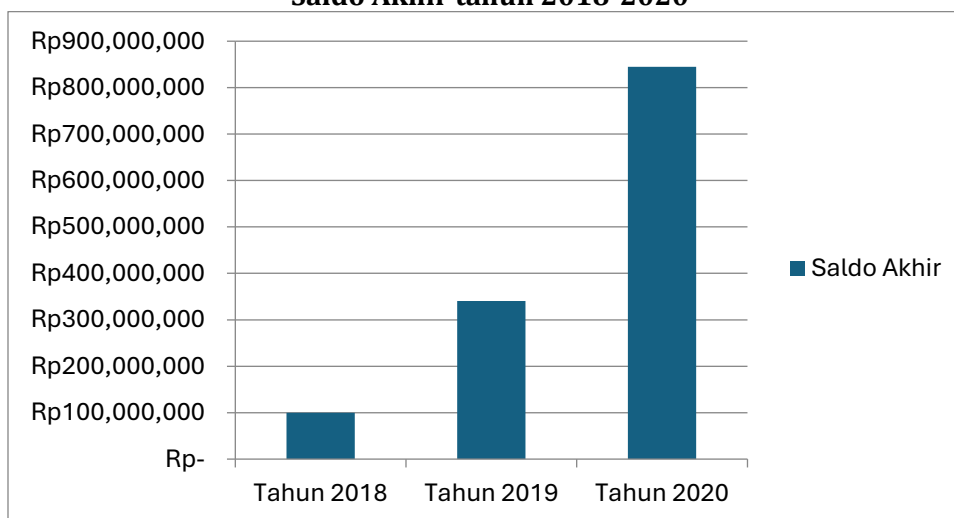
Gambar 2
Jumlah Penyaluran Dana Zakat 2018-2020



Sumber : (data diolah dari Baznas Kalsel, 2022)

Berdasarkan grafik yang bersumber pada grafik 1.2 **jumlah penyaluran dana zakat 2019 = Rp 7.087.524.813 atau 317%**, artinya penyaluran dana yang tersedia tahun 2019 adalah **317%**, meningkat sebanyak **217%** dari tahun 2018 sebagai tahun dasarnya. **Jumlah Penyaluran dana zakat tahun 2020 = Rp 5.927.950.867 atau 265%**, artinya penyaluran dana zakat tersedia tahun 2020 adalah **265%**, meningkat **165%** dari tahun 2018 sebagai tahun dasarnya. Namun jika dilihat dari tahun 2019 terjadi penurunan penyaluran dana zakat sebesar **52%**.

Gambar 3
Saldo Akhir tahun 2018-2020

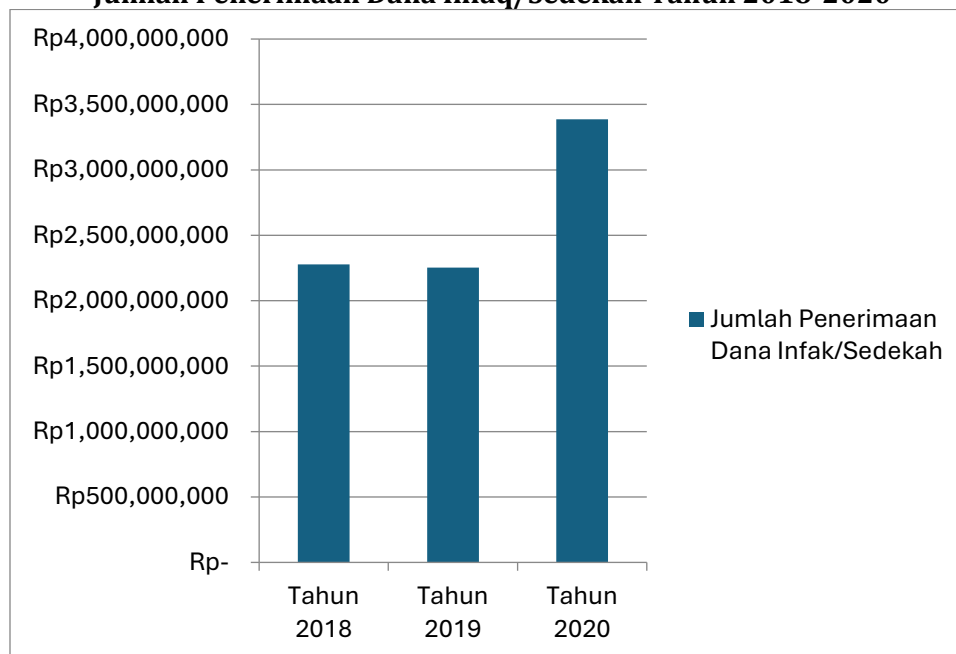


Sumber : (data diolah dari Baznas Kalsel, 2022)

Berdasarkan grafik yang bersumber pada gambar 3 **saldo akhir 2019 = Rp Rp 340.666.702 atau 342%**, artinya saldo akhir yang tersedia tahun 2019 adalah **342%**, meningkat sebanyak **242%** dari tahun 2018 sebagai tahun dasarnya. Saldo akhir tahun

2020 = Rp 845.027.378 atau **848 %**, artinya saldo akhir tersedia tahun 2020 adalah **848%**, meningkat **748%** dari tahun 2018 sebagai tahun dasarnya.

Gambar 4
Jumlah Penerimaan Dana Infaq/Sedekah Tahun 2018-2020



Sumber : (data diolah dari Baznas Kalsel, 2022)

Berdasarkan grafik yang bersumber pada gambar 4 **jumlah penerimaan dana infaq/sedekah** tahun 2019 = **Rp 2.253.404.682** atau **99%**, artinya jumlah penerimaan dana infaq/sedekah yang tersedia tahun 2019 adalah **99%**, menurun sebanyak **1%** dari tahun 2018 sebagai tahun dasarnya. **Jumlah Penerimaan dana infaq/sedekah** tahun **2020 = Rp 3.387.269.305** atau **149%**, artinya penerimaan dana infaq/sedekah yang tersedia tahun 2020 adalah **149%**, meningkat **49%** dari tahun 2018 sebagai tahun dasarnya.

Berdasarkan hasil perhitungan pada masing-masing komponen dalam laporan perubahan dana pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan periode 2018-2020 dengan menggunakan analisis *trend*, maka peneliti menyajikan hasilnya ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2
Laporan Trend Perubahan Dana BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018-2020

Dana Zakat	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
<i>Penerimaan Dana Zakat</i>			

Penerimaan Zakat Entitas	100%	556%	444%
Penerimaan Zakat Harta Individual	100%	124%	196
Penerimaan Zakat Pendapatan dan Jasa	100%	66%	43
Penerimaan Zakat Fitrah	-	-	-
Penerimaan Zakat Profesi UPZ	100%	3160%	2766%
Hasil Pengelolaan Aset Kelolaan	-	-	-
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	100%	362%	318%
Penyaluran Dana Zakat			
Fakir Miskin	100%	118%	259%
Gharim	100%	535%	624%
Muallaf	100%	552%	1628%
Fisabilillah	100%	634%	77%
Ibnu Sabil	100%	106%	318%
Zakat Fitrah	-	-	-
Penyaluran Dana Zakat dari UPZ	-	-	-
Alokasi untuk Dana Amil	100%	172%	149%
Alokasi Hak Amil UPZ	-	-	-
Jumlah Penyaluran Dana Zakat			265%
Surplus (Defisit)	100%	-114%	-237%
Koreksi saldo awal	100%	-	5%
Saldo Awal	100%	38%	128%
Saldo Akhir	100%	342%	848%
DANA INFAK/SEDEKAH			
Penerimaan Dana Infak/Sedekah			
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat	100%	98%	220%
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat	100%	99%	136%
Jumlah Penerimaan Dana Infak/Sedekah	100%	99%	149%

Sumber : Data olahan 2022

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan yang dilakukan peneliti serta dukungan data yang diperoleh, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Analisis *trend* pada laporan perubahan dana zakat, infaq/sedekah di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan periode 2018-2020 menjelaskan pertumbuhan yang terjadi dari masing-masing akun selama tiga tahun dengan menggunakan tahun 2018 sebagai tahun dasar (diberikan angka indeks 100%), dimana terjadi peningkatan pada Penerimaan Zakat Entitas, Penerimaan Zakat Harta Individual, Penerimaan Zakat Pendapatan dan Jasa, Penerimaan Zakat Profesi UPZ, untuk Penerimaan Zakat Fitrah dan Hasil Pengelolaan Aset Kelolaan tidak dapat di hitung karena pada tahun 2018 tidak ada berapa jumlahnya. Analisis *Trend* Pada Pos Penyaluran dana zakat. Pada penyaluran dana zakat juga terjadi peningkatan seperti penyaluran kepada Fakir miskin, Gharim, Ibnu Sabil, Alokasi untuk dana amil dan Muallaf. Namun penyaluran untuk Fisabilillah mengalami penurunan dari tahun dasar. Analisis *Trend* Pada Pos Saldo Akhir *Trend* pada Saldo akhir mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2018 ke tahun 2020. Analisis *Trend* Pada Pos Penerimaan Dana Infaq/Sedekah Penerimaan infak/sedekah terikat dan penerimaan infak/sedekah tidak terikat mengalami peningkatan yang cukup besar dari tahun dasar 2018 sampai ke tahun 2020.

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mencoba untuk memberikansaran kepada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu sebagai berikut:

- a. Terus tingkatkan kinerja BAZNAS dalam penghimpunan dana zakat, infaq/sedekah setiap tahunnya, agar penyaluran dana zakat, infaq/sedekah juga meningkat sehingga bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat yang kurang mampu. Serta bisa mencerdaskan anak bangsa yang kekurangan dana untuk sekolah.
- b. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya kenaikan dan penurunan dalam penerimaan dan penyaluran dana ZIS.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Soemitra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, (Depok:Kencana,2017)
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, (Yogyakarta: Certer For Academic Publishing Service. 2015)
- Muhammad Ali, *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty. 2014)
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Liberty. 2014).
- Ridho, H., Ag, M., & Wasik, A. (2022). *Zakat Produktif Konstruksi Zakatnomics: Perspektif Teoretis, Historis, dan Yuridis*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* , (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).
- Sarip Muslim, *Akuntansi Keuangan Syariah*,(Bandung:Pustaka Setia, 2015)
- Sofyan Syafri Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers,2015).
- Sumai Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Rajawali Pers, 2008).
- Sumardi Suryabrata , *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).
- Sumber : <http://kalsel.baznas.go.id> laporan perubahan dana
- Sumber : <http://baznas.banjarmasinkota.go.id> (BAZNAS 2020)
- Undang-undang No 23 Tahun 2011 *tentang pengelolaan Zakat Amil, infak dan sedekah*.